

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang penulis lakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua di Desa Labuhan Ratu Pasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh faktor pengasuhan keluarga pada perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua cenderung tinggi. Perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua tersebut disebabkan sangat kurangnya pendidikan yang diberikan kepada anaknya, baik pendidikan adat dan pendidikan agama. Penyebab lain perubahan yang terjadi disebabkan oleh sangat kurang dan tidak adanya panutan yang diberikan orang tua kepada anak dalam hal adat dan agama, pendidikan orang tua yang rendah. Orang tua sering melakukan tindakan kekerasan misalnya pemukulan serta kurangnya perhatian orang tua kepada anak.
2. Pengaruh faktor kelompok teman sebaya atau *peer group* pada perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua cenderung tinggi. Pengaruh faktor kelompok teman sebaya terhadap perubahan perilaku sosial remaja dalam berinteraksi dengan orang tua disebabkan tingginya frekuensi seorang remaja dengan teman-teman sebayanya. Sebuah kelompok remaja terkadang memiliki aturan-aturan dan kebiasaan-kebiasaan yang tidak sesuai dengan

norma-norma yang ada. Kebiasaan dan aturan-aturan yang ada dalam kelompok teman sebaya tersebut kemudian dibawa oleh remaja dalam berinteraksi didalam keluarga termasuk dengan orang tuanya.

3. Faktor lingkungan masyarakat lah yang sangat tinggi dari kedua faktor di atas pada perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua. Pengaruh faktor lingkungan masyarakat pada perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tuanya disebabkan oleh keadaan lingkungan yang buruk dan lingkungan yang homogen, yaitu lingkungan yang hanya memiliki satu ragam budaya yang tidak ada perkembangan atau kemajuan dari masyarakatnya dan pergaulannya cenderung monoton. Sehingga para remaja mencari dan mendapatkan pengaruh pergaulan di luar masyarakatnya. Yang dari sistim, nilai-nilai adat dan kontrol sosialnya berbeda.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian, menganalisis dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis dapat mengajukan saran sabagi berikut :

1. Bagi orang tua makin merebaknya perubahan perilaku sosial remaja ketika berinteraksi dengan orang tuanya yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi berbagai perilaku menyimpang seperti berbohong pada orang tua, pergi tanpa pamit, berkata kurang sopan, berbuat dan bersikap kurang sopan, membantah perintah orang tua atau bahkan mencaci dan menghina orang tua dan sebagainya, hendaknya disikapi secara serius. Cara yang dapat digunakan adalah dengan memberi bimbingan, perhatian, arahan dan panutan atau contoh yang baik agar anak kembali berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada dan berlaku dimasyarakat.

2. Masyarakat merupakan komponen yang ikut andil dalam membentuk karakter dan berperilaku seorang anak, oleh karena itu masyarakat juga harus turut memberikan perhatian dan contoh atau panutan yang sesuai dengan norma yang berlaku kepada remaja, baik dalam perkataan, sikap dan perbuatan. Sehingga para remaja dapat berperilaku dengan baik sesuai dengan apa yang ia lihat dan rasakan ketika berinteraksi dalam lingkungan masyarakat.
3. Pemerintah desa, tokoh agama dan tokoh adat hendaknya turut berperan aktif dalam upaya pembentukan mental para remaja. Bentuk partisipasi tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan berbagai kegiatan positif, seperti pemberdayaan majelis taklim, pengajian rutin, penyelenggaraan pendidikan agama bagi remaja dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat memupuk penanaman nilai-nilai norma dalam diri masyarakat pada umumnya dan remaja khususnya.